

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus

Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus adalah salah satu jenis satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang sekolah menengah pertama sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau program lain sejenisnya. Dianggap sama dengan SMP atau MTs karena merupakan kelanjutan dari hasil belajar. Lembaga pendidikan menengah atas biasanya beroperasi pada tingkat yang sama dengan sekolah menengah atas (SMA).

Madrasah Aliyah Mu'allimat Nahdlatul Ulama' Kudus didirikan pada tahun 1955 Masehi, tepatnya tanggal 20 Agustus 1955 Masehi. Madrasah ini didirikan sebagai respon terhadap perubahan dan dinamika kehidupan, khususnya yang berkaitan dengan persoalan perempuan. Istilah perempuan pingitan digunakan di Kudus karena menurut tradisi kuno Kudus Kulon, perempuan ditempatkan pada posisi yang tidak menguntungkan, yaitu sebagai *konco wingking*.

Setelah melihat fenomena ini bapak Masyhud selaku ketua NU cabang Kudus, memelopori gagasan ulama untuk mengangkat harkat dan martabat kehidupan perempuan dalam partisipasinya mengabdikan kepada agama, masyarakat, dan negara. Oleh karena itu, inisiatif ulama' dan kyai adalah mendirikan madrasah yang khusus menerima santri putri. Ide tersebut mendapat respon positif, dan Ibu Suhartini binti Masyhud, tokoh perempuan, menyumbangkan tanahnya untuk mendirikan Madrasah Mu'allimat NU Kudus.¹

Pada tanggal 7 Juli 1980 Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus mengalami perkembangan yang sangat menggembirakan saat itu bahkan menjadi pilihan utama bagi kaum wanita di Kudus, khususnya yang memiliki ekonomi menengah ke atas bahkan mengalahkan sekolah-sekolah negeri di Kudus. Dengan piagam nomor WK/5.C/43Pgm/198, Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus diberikan status terdaftar di Kementerian Agama. Karena bertambahnya jumlah Madrasah dan sekolah baru yang didirikan meskipun sistem pengelolaannya melemah, sejarah Madrasah pasti mengalami pasang surut, terutama antara tahun 1980-an dan pertengahan tahun 1992..

¹ Dokumentasi file MA Mu'allimat NU Kudus, diperoleh pada tanggal 09 Februari 2023

Melihat keadaan tersebut, maka para kyai dan kiai NU Kudus membentuk kepengurusan Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus periode 1980 hingga 2005 dalam upaya untuk mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat Kudus dan sekitarnya. Dengan penasehat K. H. Sya'roni Ahmadi, K. H. Ulil Albab, Ketua K. H. Zawawi Mufid, Wakil ketua Drs. H. Ahmad Fauzan AR, Sekretaris Drs. H. Najib Hasan, Bendahara Drs. H. Aris Samsul Ma'arif.²

Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus yang berusia 69 tahun ini telah melahirkan banyak kader Islam dan menyebarkan ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat desa setempat dan kota Kudus khususnya.

2. Letak Geografis MA Mu'allimat NU Kudus

Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus berada di lokasi yang sangat strategis, tepat di tengah kota Kudus yang merupakan kota industri sekaligus kota santri karena Kudus memiliki dua *waliyullah*. (walinya Allah) yaitu Raden Ja'far Shodiq (Sunan Kudus) dan Raden Umar Sa'id (Sunan Muria).

Kawasan Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus berada di Jl. Wahid Hasyim No. K. H. A. 4 Kudus, terletak kurang lebih 300 meter dari alun-alun Simpang Tujuh dan sebelah barat pusat pemerintahan Kabupaten Kudus di atas sebidang tanah seluas 1.267 M2. Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus merupakan salah satu parameter profil Madrasah Aliyah di Kudus karena letaknya yang sentral di kota.

3. Visi dan Misi MA Mu'allimat NU Kudus

a. Visi

Terwujudnya generasi muda yang Qur'ani

b. Misi

- 1) Menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam berhaluan Ahlu Sunnah wal-Jama'ah dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis
- 2) Mengembangkan potensi akademik secara optimal
- 3) Mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas peserta didik dalam menghadapi IPTEK
- 4) Meningkatkan kualitas pelayanan dan kerja sama³

² Dokumentasi file MA Mu'allimat NU Kudus, diperoleh pada tanggal 09 Februari 2023

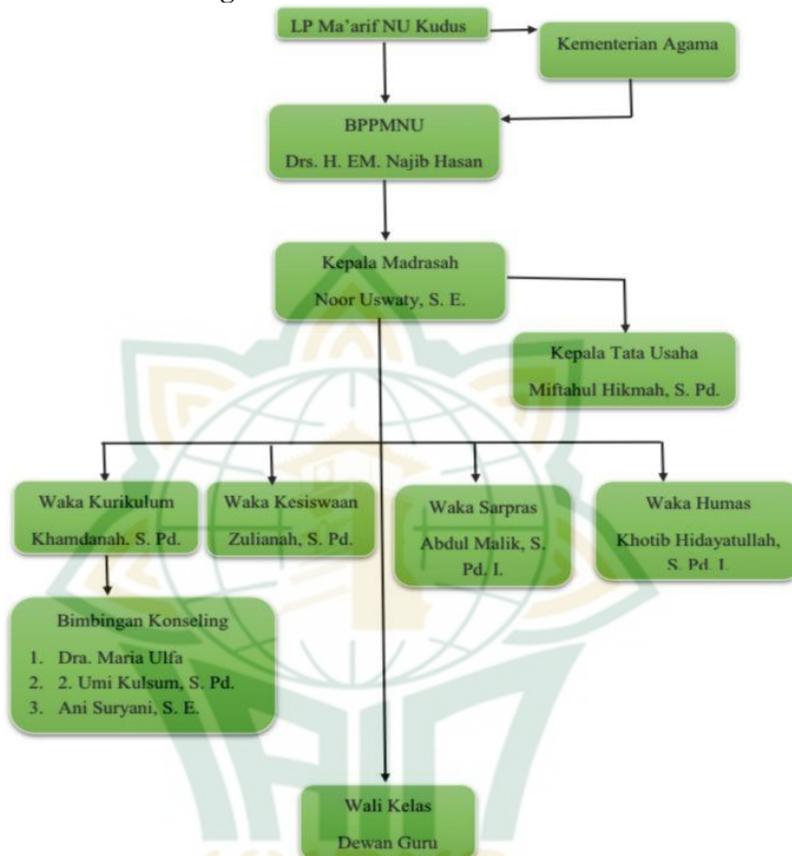
³ Dokumentasi file MA Mu'allimat NU Kudus, diperoleh pada tanggal 09 Februari 2023

4. Struktur Organisasi MA Mu'allimat NU Kudus

Untuk mencapai tujuan proses pembelajaran, lembaga pendidikan memiliki struktur organisasi yang tersusun dari skema atau bagan yang menggambarkan hubungan kerja. Hubungan tersebut membagi dan mengkoordinasikan tugas individu dan kelompok sehingga menjadi satu kesatuan dari berbagai segmen dan fungsi lembaga pendidikan. Struktur lembaga pendidikan tunduk pada peraturan nasional mengenai jenis dan jenjang pendidikan. Dalam Undang-undang nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Peningkatan Masyarakat (PROPENAS) yang dituangkan dalam Rencana Perbaikan Tahunan (REPETA) disebutkan adanya landasan ujung tombak Dewan Sekolah di setiap daerah dan kota, dan pengembangan dewan sekolah di masing-masing sekolah. Agar tidak terjadi pelanggaran terhadap hak dan kewajiban, maka struktur organisasi dirancang untuk memfasilitasi sistem kerja dan wewenang masing-masing pegawai sesuai dengan bidang yang telah ditentukan. Di MA Mu'allimat NU Kudus, struktur organisasi disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota agar setiap anggota dapat menyelesaikan tugas yang diberikan secara efektif. Struktur organisasi MA Mu'allimat NU Kudus adalah sebagai berikut:⁴

⁴ Dokumentasi file MA Mu'allimat NU Kudus, diperoleh pada tanggal 09 Februari 2023

Tabel 4.1
Struktur Organisasi MA Mu'allimat NU Kudus



5. Personalia Pimpinan dan Karyawan MA Mu'allimat NU Kudus

MA Mu'allimat NU Kudus pasti membutuhkan struktur personalia pimpinan sebagai lembaga formal agar dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Berikut jumlah pegawai dan pimpinan tahun ajaran 2022/2023:⁵

⁵ Dokumentasi file MA Mu'allimat NU Kudus, diperoleh pada tanggal 09 Februari 2023

Tabel 4.2
Data Personalia Pimpinan dan Karyawan MA
Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Drs. H. Em. Nadjib Hasan	Ilmu Tafsir
2	Drs. H. Ahmad Fauzan, M. Ag.	Ushul Fiqih
3	K. H. Ulil Albab	Qiro'atul Kitab
4	K. H. Saifuddin	Balaghoh
5	K. H. Ma'ruf, L. C.	B. Arab
6	Dra. Hj. Sri Indah	a. Akidah Akhlak b. Praktek Mengajar
7	Noor Uswaty, S. E.	Ekonomi
8	Khamdanah, S. P.	Biologi
9	Zuliyannah, S. Pd.	Bahasa Inggris
10	Abdul Malik, S. Pd. I	Fiqih
11	Khotib Hidayatullah, S. Pd. I.	a. Al-Qur'an Hadis b. Fiqih Salaf
12	Miftahul Hikmah, S. E., S. Pd.	Geografi
13	Azwar Anas, S. Pd. I.	Bahasa Arab
14	Ahmad Syafi'i, A. Md.	Fisika
15	Dra. Hj. Siti Badriyah	Bahasa Inggris
16	Suharti, S. Pd.	Kimia
17	Wike Widya, S. Pd.	Bahasa Inggris
18	Lina Layinah, S. Pd.	a. Sejarah b. Sejarah Indonesia
19	Ani Suryani, S. E.	a. Ekonomi b. Seni Budaya
20	Hj. Linawati, S. Pd.	Bahasa Indonesia
21	Siti Aristiyani, S. Pd.	Matematika
22	Dra. Maria Ulfa	Sosiologi Ilmu Pendidikan & Ilmu Jiwa
23	Nuhyal Ulya, M. Pd.	Matematika
24	Djuni Setiawati, S. Kom	TIK
25	Sutrisno	a. Akidah Akhlak b. Nahwu Shorof c. Ushul Fiqih
26	Ulin Nuha, S. Pd.	a. SKI

		b. Ilmu Tafsir
27	Hanik Sa'adah M. Pd.	Matematika
28	Zuyina Rahma, S. Pd.	PKn
29	Setiyani Puspitasari, A. Ma.	Olahraga
30	A'izzatul Khikmah, S. Hum.	a. Bahasa Indonesia b. Bahasa Jawa
31	Lubabul Fawaid	a. Ushul Fiqih b. Tauhid c. Mantiq
32	Yusroh	Prakarya & Kewirausahaan
33	Ulin Nikmah, S. E. I.	Prakarya & Kewirausahaan / seni budaya
34	Mutawakkil	a. Qiro'atul Kitab b. Tauhid
35	Syafiq Kholili	a. Balaghoh b. Fiqih Salaf
36	Umi Kulsum, S. Pd. I.	a. Al-Qur'an Hadis b. Ke NU an
37	Maflahatus Husniyyah, S. Pd.	Musafahah

6. Keadaan Siswa di MA Mu'allimat NU Kudus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh informasi mengenai jumlah siswa di MA Mu'allimat NU Kudus tahun pelajaran 2022/2023. Kelas X berjumlah 269 siswa, kelas XI berjumlah 273 siswa, dan kelas XII berjumlah 267 siswa. Jadi, jumlah keseluruhan 809 siswa. Kemudian jumlah tersebut dikelompokkan dalam rombongan belajar (rombel) yang terbagi antara kelas IPA dan IPS. Adapun rincian Siswa di MA Mu'allimat NU Kudus adalah sebagai berikut:⁶

Tabel 4.3
Data Jumlah Peserta Didik MA Mu'allimat NU Kudus
Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah	Total
	X IPA 1	34	134	
	X IPA 2	34		
	X IPA 3	34		

⁶ Dokumentasi file MA Mu'allimat NU Kudus, diperoleh pada tanggal 09 Februari 2023

1	X IPA 4	32	135	269
	X IPS 1	34		
	X PS 2	34		
	X IPS 3	33		
	X IPS 4	34		
2	XI IPA 1	34	135	273
	XI IPA 2	34		
	XI IPA 3	34		
	XI IPA 4	33		
	XI IPS 1	35	138	
	XI IPS 2	36		
	XI IPS 3	34		
	XI IPS 4	33		
3	XII IPA 1	34	131	267
	XII IPA 2	33		
	XII IPA 3	32		
	XII IPA 4	32		
	XII IPS 1	34	136	
	XII IPS 2	34		
	XII IPS 3	34		
	XII IPS 4	34		
		809		809

7. Sarana Prasarana di MA Mu'allimat NU Kudus

Sarana dan prasarana di sebuah madrasah adalah salah satu faktor penting dalam mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana ini diperlukan adanya di dalam menunjang proses belajar mengajar yang berkelanjutan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung tentu akan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran.⁷ Berikut sarana dan prasarana di MA Mu'allimat NU Kudus :

Tabel 4.4
Data Sarana Prasarana di MA Mu'allimat NU Kudus

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Ruang Kelas	24	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Lab. IPA	1	Baik
4	Ruang Lab.	2	Baik

⁷ Dokumentasi file MA Mu'allimat NU Kudus, diperoleh pada tanggal 09 Februari 2023

	Komputer		
5	Ruang Keterampilan	1	Baik
6	Ruang Multimedia	1	Baik
7	Ruang Kesenian	1	Baik
8	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
9	Ruang Guru	1	Baik
10	Ruang Tata Usaha	1	Baik
11	Ruang Konseling	1	Baik
12	Musholla	1	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Kamar Mandi	9	Baik
15	Gudang	1	Baik
16	Tempat Olahraga	1	Baik
17	Ruang Organisasi Siswa	1	Baik
18	CCTV	16	Baik
19.	TV Digital	20	Baik

8. Kegiatan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) Peringatan Isra' Mi'raj dan Lantunan Syair Shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus

Banyak umat Islam Indonesia yang merayakan hari raya pada hari-hari yang juga merupakan hari raya Islam. Hari-hari ini diperingati sebagai hari libur nasional di Indonesia, di mana umat Islam merupakan mayoritas penduduknya. Setidaknya hari raya Islam Hijriyah (1 Muharram), Maulid Nabi Muhammad SAW (1 Rabi'ul Awal), Hari Isra' Mi'raj (27 Rajab), Nuzulul Qur'an (21 Ramadhan), Idul Fitri (1 -2 Syawal), dan Idul Adha (10 Dulhijjah) termasuk dalam konteks hari libur nasional..⁸

Pada tahun ini, Isra' Mi'raj jatuh pada hari Ahad, 18 Februari 2023 Masehi/27 Rajab 1444 Hijriyah. Peringatan Isra' Mi'raj di Madrasah Mu'allimat NU Kudus dilaksanakan pada hari Senin, 19 Februari 2023 Masehi/28 Rajab 1444 Hijriyah yang bertempat di aula Madrasah Mu'allimat NU Kudus. Kegiatan keagamaan ini diikuti oleh seluruh Madrasah Mu'allimat NU Kudus. Acara Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW dimulai pada pukul 07.00 WIB. Adapun rangkaian acara peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW sebagai berikut:

⁸ Muhammad Sholikin, Di balik 7 Hari Besar Islam, (Jogjakarta: Garudhawaca Digital Book and PoD, 2012), 3

- a. Pembukaan
- b. Pembacaan lantunan ayat-ayat Suci Al-Qur'an dan Shalawat Asnawiyah
- c. Maudhoh Hasanah
- d. Penutup

Shalawat Asnawiyah dipimpin oleh salah satu siswi MTs Mu'allimat NU Kudus dan diikuti oleh seluruh keluarga madrasah Mu'allimat NU dengan tertib & khusus'.

Profil madrasah terkait dengan Shalawat Asnawiyah dimana semua siswa adalah perempuan yang menganut agama Islam, menjadikannya salah satu sorotan sosial dalam hal perilaku dan agama. Perempuan merupakan sebagai madrasah pertama keluarga. Selain itu, salah satu tujuan didirikannya MA Mu'allimat NU Kudus adalah untuk mengangkat harkat dan martabat kehidupan perempuan dalam mengabdikan kepada agama, masyarakat, dan negara. Sesuai dengan visi MA Mu'allimat NU Kudus, maka MA Mu'allimat NU Kudus harus mencetak generasi muda yang Qur'ani. Dengan demikian, menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai sya'ir shalawat Asnawiyah dalam kehidupan sehari-hari sangat dianjurkan pada siswi. Maka, dengan adanya shalawat Asnawiyah, menjadi peran untuk meningkatkan keimanan kepada Allah.

Isra' berarti perjalanan di malam hari, sedangkan Mi'raj artinya kenaikan. Isra' Mi'raj adalah perjalanan dari Masjidil Haram di Mekkah ke Masjidil Aqsa di Yerusalem hingga naik ke langit ke tujuh atau *Sidratul Muntaha* yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dalam waktu satu malam. Dalam perjalanannya, Nabi Muhammad mengendarai hewan *Buroq* yang digambarkan sebagai kuda putih dengan sayap dan ekor seperti burung merak. Salah satu peristiwa paling penting bagi umat Islam adalah peristiwa ini. Karena pada acara ini Nabi Muhammad SAW diberi petunjuk untuk shalat lima waktu sehari semalam. Peristiwa Isra' Mi'raj terjadi setelah meninggalnya paman Nabi Muhammad SAW, Ali bin Abi Thalib dan istrinya, Siti Khadijah.

Adapun peran Peringatan Isra' Mi'raj di MA NU Mu'allimat Kudus sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana pembelajaran untuk mendalami ilmu agama
- b. Mengajarkan kita untuk selalu tawadhu atau rendah hati
- c. Mengajarkan kita untuk berpendirian teguh dan senantiasa menyampaikan kebenaran meskipun pahit.
- d. Mengajarkan kita untuk senantiasa menjaga sholatnya
- e. Memantapkan dan menguatkan keyakinan Nabi Muhammad SAW.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Nilai-nilai Pendidikan Dalam Sya'ir Shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus

Lembaga pendidikan dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air pada generasi yang lebih muda. Karena pendidikan merupakan komponen yang sangat penting bagi suatu bangsa, maka setiap satuan pendidikan mutlak perlu melakukan kegiatan yang dapat mengajarkan kepada peserta didik akan pentingnya rasa nasionalisme. Sumber daya manusia yang unggul dikembangkan melalui pendidikan sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan orang-orang yang mampu mempertahankan keberhasilan negara dan melanjutkan jalur pembangunan negara.

Pendidikan juga diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berakhlak mulia yang mampu menjadikan bangsa Indonesia mampu bersaing dengan bangsa lain dan membangun negara yang kuat berdasarkan persatuan dan kesatuan bangsa. Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kudus dan Kementerian Agama yang jelas telah berkontribusi mendukung tercapainya tujuan Pendidikan Nasional mengawal Madrasah Aliyah Mu'allimat NU, salah satu lembaga formal yang bercorak Islam di kawasan pusat kota Kudus. Observasi dan wawancara singkat dengan guru madrasah memberikan beberapa informasi bagi peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara tentang Nilai-nilai Pendidikan Dalam Sya'ir Shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus adalah sebagai berikut:

a. Sejarah shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus

Diketahui bahwa zaman dahulu cucu dari pengurus Madrasah Mu'allimat NU yaitu M. Ni'am Zuhri menghadap kepada K. H. R. Asnawi untuk mendirikan madrasah putri di kota Kudus. Dan akhirnya didirikanlah madrasah putri pertama kali di Kudus pada tahun 1955 Masehi. Seperti halnya yang dituturkan oleh bapak Abdul Malik, S.Pd.I. selaku guru pengampu mata pelajaran Fiqih di MA Mu'allimat NU Kudus mengatakan bahwa:⁹

“Sejak berdirinya Madrasah Mu'allimat NU, juga sudah melantunkan itu karena komitmen ingin memajukan bangsa lewat pendidikan yang religi dan nasionalisme serta kebangsaan.”

⁹ Abdul Malik, wawancara oleh penulis, tanggal 09 Februari 2023, wawancara 1, transkrip

Madrasah Mu'allimat NU telah berupaya menanamkan nilai-nilai pendidikan sya'ir shalawat Asnawiyah dalam meningkatkan karakter cinta tanah air siswa di madrasah dalam beberapa program-program yang dirancang baik kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pembiasaan, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan memperingati Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) dan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membiasakan siswa dengan perilaku berbasis nilai-nilai pendidikan dalam sya'ir shalawat Asnawiyah untuk meningkatkan karakter cinta tanah air siswa. Sebagaimana ungkapan dari bapak Abdul Malik, S. Pd. I. yaitu : "Sejarah shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus itu sangat erat sekali karena setiap event, peringatan apapun selalu dilantunkan shalawat Asnawiyah juga karena sama. Sama-sama cinta Allah, Rasulullah dan cinta tanah air Negara Indonesia."

Dalam upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan dalam sya'ir shalawat Asnawiyah untuk meningkatkan karakter cinta tanah air kepada siswa di MA Mu'allimat NU Kudus, program-program tersebut tidak lepas dari peran kepala madrasah, guru, dan madrasah. Dapat diketahui bahwa program kegiatan MA Mu'allimat NU meliputi kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas untuk menanamkan rasa cinta tanah air kepada siswa.

b. Hubungan shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus

Dengan adanya shalawat Asnawiyah bahwa rasa kebangsaan K.H.R. Asnawi ternyata dilandasi oleh ajaran gurunya, antara lain mengikuti jejak Nabi dan memperjuangkan Islam. K. H. R. Asnawi sangat menyadari bahwa kekuasaan Islam dengan model damai mutlak diperlukan bagi Indonesia saat itu. Terciptanya Shalawat Asnawiyah menandakan bahwa K. H. R. Asnawi adalah seorang ulama yang sangat mencintai tanah airnya.

Profil madrasah mempunyai keterkaitan dengan Shalawat Asnawiyah. Dimana setiap siswa adalah seorang wanita yang mengikuti Islam, menjadikan mereka salah satu anggota masyarakat yang paling menonjol dalam hal perilaku dan keyakinan agama. Perempuan berfungsi sebagai

madrasah pertama keluarga. Sebagaimana ungkapan dari bapak Abdul Malik, S. Pd. I. yaitu :¹⁰

Hubungan shalawat Asnawiyah dengan Madrasah Mu'allimat NU sangat dekat, dibilang sanadnya *Muttasil* karena dulu pengurusnya juga putra K.H. R. Asnawi yaitu K. H. Minan Zuhri dan sekarang cicit dari sang pengarang shalawat Asnawiyah Gus Mutawakkil, Lc adalah guru MA Mu'allimat NU Kudus. Kita orang NU lebih-lebih Kudus selalu membaca shalawat tersebut.

Oleh karena itu, siswa harus benar-benar mempertimbangkan untuk menerapkan prinsip-prinsip ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, dengan adanya shalawat Asnawiyah menjadi peran untuk meningkatkan Nilai-nilai Pendidikan Sya'ir Shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus

2. Karakter Cinta Tanah Air Siswa di MA Mu'allimat NU Kudus

Dalam dunia pendidikan, pengembangan karakter sangatlah penting, dan pendidikan madrasah merupakan pondasi yang sangat penting. Pendidikan karakter di madrasah merupakan salah satu cara agar kita dapat meningkatkan mutu pendidikan di era globalisasi saat ini dengan sangat mendesak. Salah satu penyaring dampak negatif globalisasi adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter sejak dini, juga dikenal sebagai pendidikan yang mengajarkan tiga aspek karakter kreativitas, rasa, dan karsa dikenal sebagai pendidikan karakter. Pendidikan yang mendorong pertumbuhan sosial, emosional, dan moral siswa dikenal dengan pendidikan karakter. Selain membantu peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, pendidikan karakter terpadu dirancang agar peserta didik mengetahui, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai dan mengubahnya menjadi perilaku. Merupakan pengenalan nilai, sarana untuk memperoleh kesadaran akan pentingnya nilai, dan menginternalisasikan nilai ke dalam perilaku sehari-hari siswa melalui proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran.¹¹

Hal ini seperti dengan informasi yang peneliti dapat bahwasanya, peserta didik mengenal dengan negaranya sendiri, yang saya maksud adalah seperti mengenal lagu-lagu Negara kita, perjuangan K.H.

¹⁰ Abdul Malik, wawancara oleh penulis, tanggal 09 Februari 2023, wawancara 1, transkrip

¹¹ M. Mahbubi, Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2012), 103

Asnawi dan banyak sekali contoh-contoh yang baik dari media-media seperti televisi dan handphone.

Selama proses pendidikan karakter, dimana siswa seharusnya tidak hanya mencapai penguasaan kognitif tetapi juga perilaku yang baik dan karakter yang kuat. karena sebenarnya setiap manusia memiliki jiwa yang indah dijelaskan pada surah As-Syams Al-Qur'an ayat 8 :¹²

وَتَقُولُهَا فُجُورَهَا فَأَلْهَمَهَا

Artinya: “Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.”

Oleh karena itu, MA Mu'allimat NU Kudus mengimplementasikan shalawat Asnawiyah terhadap negara Indonesia, sehingga ketika mereka dewasa, mereka tidak kehilangan identitas bangsa. MA Mu'allimat NU melaksanakan pendidikan karakter cinta tanah air untuk berlaku jujur, berkarakter baik, dan berakhlakul karimah. Sebagaimana ungkapan dari bapak Abdul Malik, S. Pd. I. yaitu :¹³

“Karakter cinta pada tanah air bisa saya lihat pada anak didik kami dengan cara ia berkata, berlaku jujur itu modal untuk jadi pemimpin yang baik. Ini sesuai hadis Nabi Muhammad SAW.

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا

Artinya : “Hendaklah kalian senantiasa berlaku jujur, karena sesungguhnya kejujuran akan mengantarkan pada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan akan mengantarkan pada surga. Jika seseorang senantiasa berlaku jujur dan berusaha untuk jujur, maka dia akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur.”

3. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Dalam Sya'ir Shalawat Asnawiyah Untuk Meningkatkan Karakter Cinta Tanah air siswa di MA Mu'allimat NU Kudus

Membaca Sya'iran Shalawat Asnawiyah merupakan tradisi yang turun temurun melalui madrasah Mu'allimat NU Kudus dan masih digunakan sampai sekarang. Karena isi Sya'iran Shalawat Asnawiyah menggambarkan pesan agama Islam, yaitu konsep iman hubbul wathon minal, yang berarti cinta tanah air adalah bagian dari iman, peneliti mengklaim bahwa tradisi ini telah secara signifikan

¹² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anul Karim*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012), 595

¹³ Abdul Malik, wawancara oleh penulis, tanggal 09 Februari 2023, wawancara 1, transkrip

meningkatkan nilai nasionalisme di masyarakat. . Sya'iran Shalawat Asnawiyah yang berisi doa-doa untuk keselamatan dan kedamaian Indonesia Raya menunjukkan rasa cinta tanah air Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara tentang Pengaruh Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Sya'ir Shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan shalawat Asnawiyah

Kemampuan madrasah dalam melaksanakan kegiatan shalawat Asnawiyah yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tidak lepas dari keberhasilannya. Hal ini tercermin dari informasi dari persepsi dan pertemuan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan, terlihat bahwa orang tua mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan, guru hadir tepat waktu, siswa selalu diinstruksikan untuk menjaga ketertiban dalam setiap kegiatan, dan guru mengambil ikut serta mendampingi siswa. Selain itu, siswa yang mengikuti setiap kegiatan sangat antusias dan tertib, serta lingkungan madrasah yang nyaman dan bersih.

Sebagaimana ungkapan dari bapak Abdul Malik, S. Pd. I. yaitu :¹⁴

Faktor-faktor pendukung terlaksananya kegiatan shalawat Asnawiyah terhadap karakter cinta tanah air adalah karena sudah terbukti dengan shalawat Asnawiyah ini pemuda, santri, cinta hormat dengan para kyai yang bisa mengusir penjajah yang sangat kuat. Atas perjuangan dan pertolongan juga izin Allah.

- b. Kendala pelaksanaan kegiatan shalawat Asnawiyah

Dalam hal ini, pelaksanaan kegiatan shalawat Asnawiyah tidak mengalami kendala yang sangat besar. Hal tersebut terlihat dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa guru dan peserta didik tidak mengalami kendala-kendala yang besar dalam melantunkan shalawat Asnawiyah. Sebagaimana ungkapan dari bapak Abdul Malik, S. Pd. I. yaitu :¹⁵ “Tidak ada kendala apapun ketika shalawat Asnawiyah itu dilantunkan. Semuanya khusus ikut melantunkan, bahkan semuanya dapat keberkahan shalawat Asnawiyah

¹⁴ Abdul Malik, wawancara oleh penulis, tanggal 09 Februari 2023, wawancara 1, transkrip

¹⁵ Abdul Malik, wawancara oleh penulis, tanggal 09 Februari 2023, wawancara 1, transkrip

sehingga yang mendengarkan itu dapat termotivasi dengan apa yang dilakukan oleh beliau K. H. R. Asnawi.”

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Dalam sya'ir shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus

Ada dua pengaruh utama terhadap pendidikan karakter di satuan pendidikan madrasah: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal madrasah antara lain: tugas kepala madrasah, berjalannya madrasah, adanya jadwal, program pendidikan yang mantap, kejujuran siswa, disiplin pengajar, keterampilan mengesankan pendidik, mendukung yayasan madrasah, visi dan misi madrasah, disiplin siswa, kehormatan perwakilan, penggunaan otorisasi untuk orang-orang yang secara ketat mengabaikan standar dan tanggung jawab warga madrasah untuk pergantian acara dan sekolah orang publik. Meskipun demikian, faktor eksternal sekolah antara lain: lingkungan madrasah, masyarakat di luar madrasah, budaya masyarakat, lingkungan keluarga, dan peran tokoh masyarakat.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di madrasah bahwa nilai-nilai pendidikan dalam sya'ir shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus diterapkan dengan mewujudkan tujuh nilai-nilai yang ada dalam sya'ir shalawat Asnawiyah yaitu:

1) Nilai ketuhanan/Ilahiyah

Bahwa semua makhluk hidup selalu bersandar pada kekuatan Allah terdapat pada lafadz shalawat Asnawiyah yaitu :

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيَّ الرَّسُولِ ﷺ لِيُحَمَّدَ سِرِّ الْعَالَمِ

2) Nilai kenabian

Bahwa Rasulullah Saw adalah cahaya mata yang sangat dinantikan syafa'at Udzmanya (syafa'at yang hanya dimiliki oleh Rasulullah yang dilakukan oleh Rasulullah untuk para penduduk Padang Mahsyar) terdapat pada lafadz shalawat Asnawiyah yaitu :

وَالْأَنْبِيَاءَ وَالْمُرْسَلِينَ ﷺ الْعَرَّ حَتْمًا أَوْلًا

3) Nilai Spiritual

Bahwa percaya Allah memberikan cahaya di hati manusia dengan cahaya Al-Qur'an terdapat pada lafadz shalawat Asnawiyah yaitu :

حَلَا قُرْآنٍ بِنُورٍ ﴿١٦﴾ قَلْبَنَا نُوِّزَ رَبِّ يَا

- 4) Nilai Qur'aniyah
Membaca Al-Qur'an (memahami bahasa Arab dan tafsir) dan belajar dari ahli tartil (memahami tajwid dan ilmu Al-Qur'an) merupakan hal yang esensial untuk memahami Islam. Terdapat pada lafadz shalawat Asnawiyah yaitu :

أَوْ يَدْرَسِ لَنَا وَافْتَحِ
قِرَاءَةً تُرْتَّلًا

- 5) Nilai Ilmu Pengetahuan
Wahyu diturunkan oleh Allah melalui malaikat Jibril. Allah merupakan Al-'Alim (Allah Yang Maha Berilmu) dimana Allah telah menurunkan dan mengumpulkan Al-Qur'an yang berisi semua pengetahuan yang dibutuhkan manusia untuk kepentingan kehidupan serta hal-hal yang ghaib dan di luar pemahaman manusia. Terdapat pada lafadz shalawat Asnawiyah yaitu :

تَلَا مَنْ وَأَيَّ لَنَا ﴿١٧﴾ الْأَنْبِيَاءَ بِفَهْمٍ وَارْتِقَى

- 6) Nilai Keimanan
Percaya adanya Allah didalam agama Islam mewujudkan hal yang sangat penting di dunia dan bekal selamat di akhirat. Terdapat pada lafadz shalawat Asnawiyah yaitu :

تَبَّتْ بِهِ إِيمَانَنَا ﴿١٨﴾ دُنْيَا وَأُخْرَى كَامِلًا

- 7) Nilai kebangsaan
K. H. R. Asnawi menyampaikan pesan bahwa enam nilai yang digariskan dalam doa tersebut akan sulit dilaksanakan jika bangsa berada dalam ketidakpastian. Oleh karena itu, maksud dari shalat Asnawiyah ini adalah untuk mendoakan agar Indonesia aman, tenteram, dan *gemah ripah loh jinawe* (perjuangan rakyat sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang bercita-cita untuk menciptakan kedamaian/kedamaian, kesuburan, keadilan, dan kesejahteraan).¹⁶ Terdapat pada lafadz shalawat Asnawiyah yaitu :

¹⁶ M. Rikza Chamami, *Mempopulerkan Shalawat Kebangsaan KHR Asnawi*, NU Online, 8 Agustus 2016, diakses pada tanggal 13 Februari 2023, <https://www.nu.or.id/opini/mempopulerkan-shalawat-kebangsaan-khr-asnawi-PEd3F>

أَمَانٌ أَمَانٌ أَمَانٌ * بِإِذْنِ رَبِّهَا رَأَى أَمَانٌ
 آمِينَ آمِينَ آمِينَ * يَا رَبَّ رَبِّ الْعَالَمِينَ
 السَّائِلِينَ مُجِيبٌ وَيَا * آمِينَ آمِينَ آمِينَ

Sangat jelas dalam shalawat Asnawiyah bagaimana kecintaan para tokoh agama dan masyarakat saat itu terwujud. Pada masa itu, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dipandang sebagai bentuk negara atau negara bangsa dan budaya serta keberadaan nenek moyangnya.¹⁷

Sejalan dengan Nilai-nilai Pendidikan Dalam sya'ir shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus, dapat dilihat dari sikap dan tindakan seluruh siswa yang mengikuti tata tertib madrasah, melantunkan shalawat Asnawiyah setiap ada kegiatan yang ditetapkan serta mengerjakan ibadah setiap hari.

2. Analisis Karakter Cinta Tanah Air Siswa di MA Mu'allimat NU Kudus

Menurut Syaiful Sigmund Freud, karakter seseorang adalah kumpulan nilai-nilai yang terkandung dalam sistem daya juang yang memandu pikiran, sikap, dan tindakan seseorang.¹⁸ Bapak/ibu guru mengajarkan tentang sopan santun di lingkungan madrasah MA Mu'allimat NU dengan sangat menjunjung tinggi adab sopan santun kepada guru/ masyayikhnya.¹⁹ Dapat kita pahami bahwa kepribadian, tingkah laku, budi pekerti, budi pekerti, dan budi pekerti yang baik adalah ciri-ciri dari karakter tersebut. Secara akademis, pendidikan karakter disebut juga dengan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, atau pendidikan budi pekerti. Tujuannya adalah untuk mengajarkan siswa bagaimana memilih antara pilihan yang baik dan buruk, menjaga apa yang baik, dan merangkul kebaikan sepenuhnya dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

Permendikbud No. berisi tentang gagasan dasar pendidikan karakter. 23 tentang Pengembangan Karakter 2015 Sebagai

¹⁷ Nila Fadla Salsabila, wawancara oleh penulis, tanggal 09 Februari 2023, wawancara 2, transkrip

¹⁸ Syaiful Sagala, Etika dan Moralitas Pendidikan. Cet 1 (Jakarta, Kencana, 2013), 290

¹⁹ Nila Fadla Salsabila, wawancara oleh penulis, tanggal 09 Februari 2023, wawancara 2, transkrip

²⁰ Ridwan Abdullah Sani, Pendidikan Karakter di Pesantren, Cet 1 (Bandung, Citapustaka Media Perintis, 2011), 1

bentuk pendidikan karakter sejak di lingkungan keluarga, Penanaman Karakter (PBP) bertujuan menjadikan madrasah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan kebiasaan yang baik. sekolah dan jaringan, menjadikan pengajaran sebagai pengembangan yang mencakup otoritas publik, negara tetangga, jaringan dan keluarga, dan menumbuhkan iklim dan budaya belajar yang menyenangkan antara keluarga, madrasah, dan masyarakat.²¹

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang ada pada siswa di MA Mu'allimat NU Kudus diwujudkan bukti dengan tujuh sikap karakter cinta tanah air siswa di MA Mu'allimat NU Kudus yaitu:

1) Selalu Mendo'akan Bangsa Indonesia

Adab atau tata krama ketika melakukan segala sesuatu adalah memulainya dan mengakhirinya dengan berdo'a kepada Allah SWT. juga untuk meningkatkan sikap spiritual anak. Kegiatan do'a bersama di MA Mu'allimat NU yang dilaksanakan secara rutin dan ini merupakan pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa secara bergiliran masing-masing kelas dengan salah satu siswa yang telah siap untuk memimpin do'a di ruang kantor dengan pengeras suara yang didampingi oleh para guru dan kepala madrasah yang dimulai pukul 07.00 WIB

2) Mencintai Tanah Air

Ajaran persatuan Indonesia yang dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, madrasah, dan masyarakat dicontohkan dengan cinta tanah air. Akhirnya, setiap orang yang menjadi warga negara atau bangsa mencapai tujuan hidup bersama dengan menumbuhkan cinta tanah air sejak dini.

Cara menumbuhkan rasa cinta tanah air lewat shalawat dengan menghayati isi shalawat itu, karena maha karya yang luar biasa dari Mustasyar NU, K. H. R. Asnawi ada ruh tersendiri yang mana bagi anak-anak lebih cinta kepada tanah air. Wujud iman adalah mencintai dan membela tanah air Indonesia dengan sepenuh hati.. Ini sesuai hadis Nabi Muhammad SAW:

²¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti . Jakarta: Permendikbud, (13 Juli 2015)

Artinya : “Cinta tanah air sebagian dari iman.”

Hal ini bertujuan untuk melantunkan shalawat Asnawiyah ini supaya anak didik, keluarga besar Madrasah Mu'allimat NU dapat keberkahan tambah cerdas dan selamat dunia & akhirat..²²

3) Bangga Menjadi Warga Negara Indonesia

Rasa bangga menjadi warga Negara Indonesia ditunjukkan dengan sikap belajar sungguh-sungguh, mengikuti lomba kompetisi akademik dan non akademik yang dapat mengharumkan nama MA Mu'allimat NU juga bangsa. Bangga menjadi warga Negara Indonesia memiliki nilai-nilai luhur yang dapat membentuk karakter cinta tanah air dan berakhlakul karimah. Dapat dilihat dari perilaku siswa di MA Mu'allimat NU mencerminkan rasa hormat, sopan santun, dan berperilaku jujur.

4) Sikap Menghargai Budaya dan Bangsa

Masyarakat harus memahami dan melestarikan budaya bangsa agar dapat menghargainya. Lukisan hadrah adalah salah satunya. karena hadrah adalah adaptasi budaya Arab Indonesia. Banyak anak muda yang tertarik mempelajari seni Hadrah karena mulai berkembang. Di MA Mu'allimat NU Kudus, seni hadrah juga dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu manfaat positif dari ekstrakurikuler hadrah adalah selain mengarahkan bakat dan minat siswa, juga diyakini bahwa seni hadrah dapat menciptakan dan bekerja untuk kemajuan dan karakter madrasah. Kesenian hadrah juga dapat dijadikan sebagai seni pertunjukan dalam berbagai pengajian untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya bangsa serta menanamkan sikap menghargai budaya dan bangsa.

5) Memilih Berwisata Dalam Negeri

Mencintai bangsa dan peninggalan sejarah merupakan sikap dan perilaku cinta tanah air lainnya. Dengan menggunakan pendekatan wisata, yaitu mengajak siswa mengunjungi tempat-tempat bersejarah, museum, dan makam para pahlawan, ulama, dan orang

²² Abdul Malik, wawancara oleh penulis, tanggal 09 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

suci yang telah meninggal dunia sehingga mereka dapat belajar langsung dari lingkungannya. Peserta didik akan selalu mengingat kesan dan pesan yang mereka terima selama kunjungan museum dan ziarah, sehingga hal ini penting. Akan banyak informasi dan cerita perjuangan kemerdekaan dari lokasi ini. Karena cerita perjuangan rakyat Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaannya, siswa akan mengembangkan rasa cinta tanah air.

6) Sikap Menghargai Jasa Pahlawan dan Mendo'akannya

Setelah mempelajari sejarah berdirinya NU dan kemerdekaan Indonesia, banyak ulama, kyai, dan santri ikut serta dalam perjuangan melawan penjajah untuk kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.²³ Salah satu tokoh dari kalangan ulama yang karyanya sangat fenomenal dan banyak dilantunkan dan membangkitkan semangat kebangsaan lagi oleh berbagai kalangan masyarakat di Indonesia yaitu K. H. R. Asnawi dengan shalawat ciptaannya shalawat Asnawiyah. Melalui pembiasaan melantunkan shalawat Asnawiyah, dapat menumbuhkan serta membina siswa untuk menghargai jasa pahlawan. Dengan siswa bersemangat dalam belajar merupakan salah satu upaya untuk meneruskan perjuangan pahlawan yang gugur dalam memperjuangkan kemerdekaan, serta dapat mempertahankan kemerdekaan bangsa dari segala bentuk penjajahan.

7) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) adalah kegiatan secara rutin yang diadakan oleh MA Mu'allimat NU Kudus.

Peringatan Hari Besar Islam merupakan perayaan tahunan yang selalu diperingati oleh umat muslim di seluruh dunia, diantaranya :

a) Peringatan Tahun Baru Hijriyah

Masa hijrah Rasulullah SAW menjadi pondasi awal tahun. sedangkan masyarakat Arab menggunakan penanggalan komariah untuk

²³ PWNU DIY, *Pendidikan Ke-NU-an Ahlussunah wal Jama'ah untuk Kelas V SD/MI*, (Yogyakarta: LP Ma'arif NU DIY, 2018), 16.

menghitung awal bulan yaitu Muharram. Kalender Hijriyah telah digunakan sejak peristiwa hijrah Rasulullah SAW. dari Mekkah sampai Madinah. Dan saat ini kalender hijriyah telah memasuki tahun 1444 H. Tahun baru Hijriyah atau 1 Muharram 1445 Hijriyah akan jatuh pada 19 Juli 2023 Masehi..

b) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

Maulid nabi adalah peringatan hari kelahiran Rasulullah yang bertepatan pada tanggal 12 Rabi'ul Awal dalam kalender Hijriyah. Peringatan maulid Nabi Muhammad tahun ini diperingati pada tanggal 28 September 2023 Masehi.

c) Peringatan Isra' Mi'raj

Pada tahun ini, Isra' Mi'raj jatuh pada hari Ahad, 18 Februari 2023 Masehi/27 Rajab 1444 Hijriyah. Peringatan Isra' Mi'raj di Madrasah Mu'allimat NU Kudus dilaksanakan pada hari Senin, 19 Februari 2023 Masehi/28 Rajab 1444 Hijriyah yang bertempat di aula Madrasah Mu'allimat NU Kudus. Kegiatan keagamaan ini diikuti oleh seluruh Madrasah Mu'allimat NU Kudus.

d) Peringatan Hari Raya Idul Fitri

Hari besar keagamaan Islam yang paling penting di Indonesia adalah Idul Fitri, atau seperti yang lebih dikenal lebaran. Bagi umat Islam di seluruh dunia yang telah berpuasa selama sebulan penuh Ramadhan, Idul Fitri disebut sebagai hari kemenangan. Alhasil, hari raya ini biasanya dimaknai sebagai bentuk apresiasi atas penaklukan nafsu selama sebulan penuh.

Hari penting ini juga selalu dibarengi dengan ibadah shalat Idul Fitri. Setelah itu dapat dilanjutkan melalui hubungan silaturahmi dengan orang yang dicintai, seperti melalui budaya halal bihalal. Awal Syawal tahun ini, Idul Fitri jatuh pada 22 April 2023 Masehi..

e) Peringatan Hari Raya Idul Adha

Hari raya Idul Adha yang merupakan hari keagamaan islam yang ditandai dengan puncak ibadah Haji di Makkah, Arab Saudi. Hari raya Idul Adha setiap tahunnya diperingati pada tanggal 10

Dzulhijjah. Peringatan hari raya Idul Adha tahun ini diperingati pada tanggal 29 Juni 2023 Masehi.

Sedangkan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) merupakan hari yang bersejarah untuk bangsa Indonesia, diantaranya :

a) Peringatan HUT Kemerdekaan RI

MA Mu'allimat NU Kudus menggelar upacara peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan ke-77 Republik Indonesia pada hari Rabu, 17 Agustus 2022 bertempat di halaman madrasah. Upacara diikuti oleh seluruh Madrasah Mu'allimat NU Kudus. Upacara dimulai sekitar pukul 07.30 WIB. Menjadi bagian dari warga Negara Indonesia mempunyai rasa syukur atas nikmat kemerdekaan dan mengingatkan agar kita semua senantiasa mendoakan para pahlawan bangsa.

b) Peringatan Hari Pahlawan

Pertempuran Surabaya yang terjadi pada 10 November 1945 menjadi inspirasi Hari Pahlawan. Setiap tahun, pada tanggal 10 November, Hari Pahlawan diperingati. Tujuan dari Hari Pahlawan adalah untuk mengingat dan menghormati para pria dan wanita pemberani yang berjuang untuk mengusir penjajah dari Indonesia.

c) Peringatan Hari Lahir Pancasila

1 Juni adalah salah satu hari penting dalam jadwal Indonesia. Pasalnya, hari lahir Pancasila diperingati pada hari itu. Pemilihan 1 Juni sebagai Hari Lahir Pancasila mengacu pada masa BPUPKI dalam pembangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Semoga dengan memperingati hari lahir Pancasila setiap tahunnya, kita semakin memperkokoh semangat kebangsaan dan kecintaan kita terhadap Pancasila yang dapat kita gunakan setiap hari untuk mempersatukan dan mempertahankan bangsa kita.

d) Peringatan Hari Santri Nasional

Acara Santri Mlampah Sareng (MSS) yang digelar dalam rangka memperingati Hari Santri Nasional (HSN) pada Minggu, 30 Oktober 2022 di Lapangan Simpang Tujuh Kudus, berhasil menarik

minat kurang lebih 25.000 santri dari berbagai madrasah dan pondok pesantren di Kudus..

Acara Mlampah Sareng Santri diikuti oleh santri-santri dari MA Mu'allimat NU Kudus dengan diiringi rebana didepan madrasah dengan melantunkan sya'ir shalawat Asnawiyah dan berbagai macam shalawat lainnya. Para santri dari berbagai madrasah dan pondok pesantren saat melewati madrasah Mu'allimat NU ikut melantunkan shalawatnya. Acara Mlampah Sareng Santri mengambil start di alun-alun kemudian menuju selatan ke Jalan Ahmad Yani. Selanjutnya, menuju ke arah barat di Pasar Bitingan, berjalan ke arah utara dan kembali finish di Alun-alun Simpang Tujuh Kudus.

e) Peringatan Hari Guru Nasional

Hari Guru Nasional diperingati setiap tanggal 25 November. Dalam rangka memperingati Hari Guru Nasional dilaksanakn di halaman MA Mu'allimat NU Kudus pada hari Kamis, 24 November 2022. Diikuti oleh seluruh Madrasah Mu'allimat NU Kudus. Acara semakin khidmat saat melantunkan shalawat Syaikhona.

PHBN dan PHBI diisi dengan berbagai lomba, baik dalam bidang seni, akademik, maupun olahraga. Seperti lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), berpuisi, bulu tangkis, balap karung, estafet sarung, rebana, fashion show, paduan suara, kaligrafi, Lomba Cerdas Cermat (LCC), dan lain-lain. Acara tersebut diikuti oleh semua siswa kelas 10, 11, dan 12. Namun, para guru juga tidak ketinggalan diikutkan lomba sekedar untuk memeriahkan acara sekaligus sebagai penyemangat para siswanya.

Implementasi karakter cinta tanah air siswa di MA Mu'allimat NU Kudus, penulis menemukan yang ada pada siswa MA Mu'allimat adalah Bangga menjadi warga negara Indonesia, menjaga nama baik bangsa Indonesia setiap saat, menanamkan cinta tanah air, dan ikut melestarikan budaya Indonesia adalah ciri-ciri karakter cinta tanah air.

3. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Dalam Sya'ir Shalawat Asnawiyah Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Siswa di MA Mu'allimat NU Kudus

Nilai-nilai pendidikan dalam sya'ir shalawat Asnawiyah dapat diwujudkan pada Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) cinta tanah air (rasa kebangsaan) melalui shalawat Asnawiyah di lingkungan MA Mu'allimat NU Kudus dapat digunakan dari kebijakan dari Madrasah Mu'allimat NU & Kemendikbud dengan lima nilai karakter utama yang bersumber dari Pancasila, yang menjadi prioritas pengembangan gerakan PPK yaitu :

1) Nilai Karakter Religius

Perilaku menjunjung tinggi ajaran agama dan kepercayaan, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi toleransi terhadap praktik ibadah agama dan kepercayaan lain, serta hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain merupakan contoh nilai karakter religius. Sikap cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, pendirian teguh, percaya diri, kerjasama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti bullying dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai the lingkungan hidup, melindungi rakyat kecil dan terasing adalah contoh penerapan nilai-nilai karakter religius tersebut.

2) Nilai Karakter Nasionalis

Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik, dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan bangsa dan negara. kelompok atau kepentingan diri sendiri, dikenal sebagai nilai-nilai karakter nasionalis. Apresiasi terhadap budaya bangsa, melestarikan kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, keunggulan dan prestasi, cinta tanah air, kepatuhan terhadap hukum, disiplin, dan menghormati keragaman budaya, suku, dan agama adalah ciri-ciri sikap nasionalis.

3) Nilai Karakter Integritas

Perilaku yang dilandasi upaya untuk menjadi pribadi yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan, dan pekerjaan, serta berkomitmen dan setia pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral, dikenal dengan nilai karakter integritas. Kepribadian yang benar-benar jujur menggabungkan mentalitas kewajiban sebagai penduduk, terlibat secara efektif dengan aktivitas publik, melalui

aktivitas dan kata-kata yang stabil dalam pandangan kebenaran. Seseorang yang berintegritas juga dapat menjadi teladan dan menghargai martabat setiap orang, terutama penyandang disabilitas.

4) Nilai Karakter Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Siswa yang mandiri memiliki etos kerja yang baik, tangguh, berdaya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

5) Nilai Karakter Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Diharapkan siswa dapat menunjukkan sikap menghargai sesama, dapat bekerja sama, inklusif, mampu berkomitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, memiliki empati dan rasa solidaritas, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.